

**Analisis *Net Profit Margin (NPM)* Dan *Current Ratio (CR)*
Terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*
(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun
2015-2019)**

Fajjar Mustofa*)
Ronny Malavia Mardani)**
Etty Saraswati*)**

Email : 21701081412@unisma.ac.id

Universitas Islam Malang

Abstract

The purpose of this study to determine how the impact of Net Profit Margin (NPM) and Current Ratio (CR) to the Dividend Payout Ratio (DPR) of infrastructure companies registered on the IDX in 2015-2019. The independent variable is the Net Profit Margin (NPM) and the Current Ratio (CR), while the dependent variable in this study is the Dividend Payout Ratio (DPR). The population in this study were 52 companies in the infrastructure sector registered on the IDX in 2015-2019 and the research sample was determined using purposive sampling technique, namely selecting samples based on certain criteria so that a sample of 13 companies was obtained. The documentation method is used as a method of collecting company annual report data which is downloaded from the IDX website and companies. Multiple linear regression is the analytical techniques used in this study. From the results of data analysis, it is concluded that the Net Profit Margin (NPM) has a positive but insignificant impact to the Dividend Payout Ratio (DPR). Meanwhile, the Current Ratio (CR) has a positive and significant impact to the Dividen Payout Ratio (DPR).

Keywords: Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), Dividend Payout Ratio (DPR).

Pendahuluan

Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara kepulauan terbesar di dunia yang terletak di kawasan Asia Tenggara. Hingga Desember 2019, Kemenko Marves Indonesia telah mendata pulau yang telah divalidasi dan verifikasi sebanyak 17.491 pulau. Dengan total luas wilayah mencapai kurang lebih 1.904.569 km², Indonesia menduduki urutan ke-13 sebagai negara terluas di dunia. Indonesia memiliki penduduk lebih dari 260 juta jiwa sehingga menempatkan Indonesia peringkat ke-4 sebagai negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia (BPS, 2015). Didukung kondisi tanah yang subur dan sumber daya alam yang melimpah menjadikan Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi negara dengan pertumbuhan perekonomian yang tinggi dan tujuan investasi. Sekitar 7000 pulau dari jumlah seluruh kepulauan telah berpenghuni. Sebaran penduduk terbanyak berada di pulau Jawa dan sisanya di Pulau Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Papua dan pulau-pulau lainnya. Kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan yang dipisahkan oleh lautan menyebabkan perlunya konektivitas untuk dapat menghubungkan

transportasi maupun komunikasi antar pulau sehingga kegiatan distribusi lebih cepat dilakukan (BPIW, 2016).

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting bagi suatu negara agar dapat mendorong peningkatan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur adalah fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat baik fisik maupun non fisik yang digunakan dalam berbagai kegiatan masyarakat sehari-hari. Sektor infrastruktur memiliki potensi untuk tumbuh sehingga banyak investor tertarik untuk membeli saham pada sektor ini. Di *Indonesia Stock Exchange* atau Bursa Efek Indonesia (BEI), sektor infrastruktur masuk dalam kategori Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi. Sektor ini memiliki saham yang beberapa tahun belakangan indeks pergerakan saham pasar modalnya stabil bahkan cenderung naik. Hal itu tidak terlepas dari kebijakan pemerintah yang memfokuskan pembangunan infrastruktur di berbagai daerah di Indonesia beberapa tahun terakhir. Pembangunan jalan tol, bandara, bendungan, dan berbagai infrastruktur penunjang lainnya menjadi fokus pemerintah sebagai upaya peningkatan ekonomi. Dengan melihat kinerja saham sektoral di BEI sampai dengan periode kuartal-3 tahun 2019, sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi memiliki kinerja saham teratas dengan penguatan 15,17% (www.cnbcindonesia.com).

Laporan keuangan perusahaan memperlihatkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kepercayaan investor akan meningkat manakala perusahaan mampu meningkatkan kinerja keuangannya. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan para investor dapat melihat pencapaian sebuah perusahaan dan prospeknya di masa mendatang untuk membuat keputusan investasi. Indikator yang dapat digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan laba adalah profitabilitas. Selain itu profitabilitas juga dipergunakan dalam melihat efektivitas perusahaan di dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Rasio profitabilitas diantaranya adalah *Net Profit Margin* (NPM). Hanafi dan Halim (2016), menyebutkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio profitabilitas yang digunakan dalam mengukur laba bersih yang mampu dihasilkan oleh suatu perusahaan dari tingkat penjualan tertentu.

Selain profitabilitas, likuiditas juga menjadi penilaian dan pertimbangan investor dalam keputusan investasi. Tingkat kesanggupan suatu perusahaan membayar utang jangka pendeknya secara tepat waktu disebut likuiditas. Semakin likuidnya sebuah perusahaan maka semakin mudah perusahaan melakukan pembayaran atas kewajibannya. Besarnya aktiva lancar perusahaan menunjukkan likuiditas perusahaan. Likuiditas perusahaan dapat diukur menggunakan Rasio Lancar atau *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) adalah solvensi jangka pendek atau kesanggupan perusahaan memenuhi utang yang jatuh tempo (Fahmi, 2014).

Dasar investor atau pembeli saham melakukan investasi adalah untuk mendapatkan pengembalian dan keuntungan atas dana yang diinvestasikan. Investasi dalam bentuk saham dapat menghasilkan keuntungan berupa *capital gain* dan dividen. Perusahaan menentukan kebijakan dividen berkaitan dengan pembagian laba yang dihasilkan perusahaan dan alokasinya sebagai dividen atau laba ditahan. Kebijakan dividen perusahaan bisa digambarkan dengan *Dividen Payout Ratio* (Rudianto, 2012). Kebijakan dividen memiliki pengaruh bagi investor dan perusahaan. Para investor bisa mengambil keputusan untuk membeli, mempertahankan, dan menjual saham perusahaan berdasarkan tingkat pengembalian atas dana yang diinvestasikan berupa dividen yang telah ditentukan dalam kebijakan tersebut. Dengan demikian pihak manajemen perusahaan harus memperhatikan hal apa saja yang mempengaruhi kebijakan dividen.

Hanafi (2016), menyebutkan bahwa kesempatan investasi, akses ke pasar keuangan, stabilitas pendapatan, pembatasan-pembatasan, profitabilitas, dan likuiditas adalah faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Pada penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) dan likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR) yang diduga memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen yang menyangkut *Dividend Payout Ratio* (DPR), mengingat profitabilitas membahas laba perusahaan yang nantinya dibagikan sebagai dividen dan likuiditas berhubungan dengan kas dan kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendeknya yang berarti perusahaan itu juga sanggup membayar dividen.

Berdasarkan uraian serta fenomena di atas, peneliti membuat penelitian dengan judul **“Analisis *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2015 - 2019)”**.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan adalah :

1. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019 ?
2. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019 ?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019.

Kegunaan Penelitian

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian yang telah dilakukan bisa memberikan informasi tentang pencapaian kinerja perusahaan kepada pihak manajemen perusahaan khususnya yang berkaitan dengan *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio* sehingga dapat mengambil keputusan untuk menentukan kebijakan dalam pembagian dividen investasi.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang relevan bagi para investor untuk dapat mengetahui kinerja sebuah perusahaan melalui analisis yang dilakukan sebelum melakukan keputusan investasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat menjadi referensi untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil judul penelitian dengan menggunakan variabel yang sama.

Tinjauan Teori Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sebuah penyampaian terstruktur dari posisi dan kinerja keuangan suatu entitas yang tujuannya untuk memberikan informasi berupa posisi, kinerja, maupun perubahan posisi keuangan yang bermanfaat untuk sebagian besar pemakai laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi (PSAK No. 1 tahun 2015).

Rasio Keuangan

Hery (2017), menyebutkan bahwa rasio keuangan adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan yang didapatkan dari perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan. Dengan kata lain, rasio keuangan merupakan nilai yang didapatkan dari hasil membandingkan satu pos pada laporan keuangan dengan pos lain yang memiliki hubungan yang relevan. Secara keseluruhan terdapat empat jenis rasio untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Keempat rasio tersebut menurut Martono dan Agus (2010) adalah Rasio Likuiditas, Aktivitas, *Leverage*, Dan Profitabilitas.

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan didalam mengukur besarnya persentase antara keuntungan bersih terhadap penjualan bersih perusahaan. (Hery, 2017).

Current Ratio (CR)

Hery (2017), menyatakan bahwa Rasio Lancar atau *Current Ratio* adalah rasio yang digunakan didalam menilai tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang jangka pendek yang jatuh tempo menggunakan total aktiva lancar yang dimilikinya.

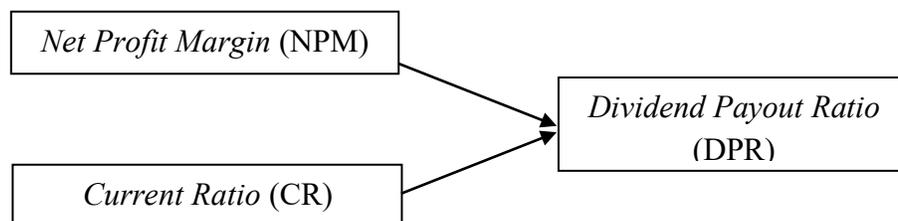
Dividen

Rudianto (2012), menyebutkan bahwa dividen adalah bagian laba usaha yang diperoleh perusahaan dan diberikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya sebagai imbalan atas kesediaan mereka menanamkan hartanya dalam perusahaan.

Dividen Payout Ratio (DPR)

Hery (2014) dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan *Integrated and Comprehensive Edition* menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio (DPR)* adalah rasio yang memperlihatkan hasil perbandingan antara dividen yang dibayar kas setiap lembar saham dengan keuntungan dari setiap lembar saham.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasarkan kajian teori yang telah disebutkan, hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini adalah :

1. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR).
2. *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR).

Metode Penelitian

Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas

Variabel bebas yang digunakan oleh peneliti adalah *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR).

a. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin adalah rasio profitabilitas untuk menghitung besarnya laba bersih setelah pajak terhadap pendapatan yang diperoleh perusahaan. Dengan kata lain, *Net Profit Margin* mengindikasikan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Menurut Kasmir (2012), rumus menghitung *Net Profit Margin* adalah :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) adalah rasio likuiditas yang digunakan dalam menilai sejauh mana perusahaan dapat melunasi utang jangka pendek yang akan jatuh tempo. *Current Ratio* didapatkan dari membagikan aset lancar perusahaan dengan hutang lancarnya. Menurut Hery (2017), rumus untuk mencari *Current Ratio* (CR) adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR) yaitu perbandingan antara dividen saham yang dibagikan terhadap pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan. Dengan kata lain, *Dividend Payout Ratio* adalah laba yang dibagikan kepada pemegang saham dari laba bersih yang diterima perusahaan. Dan rumus untuk mencari *Dividend Payout Ratio* menurut Margaretha (2014:332) adalah sebagai berikut :

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

Metode Pengumpulan Data

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini. Sugiyono (2015), menyatakan bahwa dokumentasi adalah metode yang dipakai dalam mendapatkan suatu data ataupun informasi baik dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka maupun gambar yang berupa laporan dan keterangan yang dapat berkontribusi dalam

penelitian. Data dalam penelitian ini didapatkan dari situs web Bursa Efek Indonesia dan perusahaan yang diteliti.

Metode Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda adalah metode analisis data yang digunakan didalam penelitian ini. Peneliti menggunakan alat analisis berupa *software* SPSS 16 *for Windows* didalam mengelola datanya.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Gambaran Umum Sampel Terpilih

Berdasarkan data yang diunduh dari situs web BEI www.idx.co.id, populasi penelitian adalah 52 perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar pada tahun 2015-2019. Sedangkan sampel diambil dengan metode *purpose sampling*, yaitu penentuan sampel yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel perusahaan yang digunakan oleh peneliti adalah perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara berkelanjutan selama periode pengamatan (2015-2019) dan perusahaan yang membagikan dividen secara berkelanjutan selama periode pengamatan (2015-2019) yang kemudian diperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan.

Pembahasan

1. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Net Profit Margin (NPM)	65	2.44	58.14	13.0338	11.88098
Current Ratio (CR)	65	27.96	668.31	1.53602	109.35374
Dividend Payout Ratio (DPR)	65	5.00	92.00	41.4723	25.68488
Valid N (listwise)	65				

Sumber: Data Sekunder Diolah 2021

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Dari hasil analisis deskriptif diatas diketahui nilai minimum dan maksimum *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 2,44 dan 58,14. Sedangkan nilai *mean* 13,0338 dan standar deviasi sebesar 11,880998.

2. *Current Ratio* (CR)

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki nilai minimum dan maksimum sebesar 27,96 dan 668,31. Sedangkan nilai *mean* dan standar deviasi sebesar 1,53602 dan 109,35374.

3. *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki nilai minimum dan maksimum 5,00 dan 92,00 dan nilai *mean* sebesar 41,4723, serta standar deviasi sebesar 25,68488.

2. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.92187765
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		1.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.216

Sumber : Data Sekunder Diolah 2021

Interpretasi tabel 2 adalah nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,055 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,216. Sesuai dengan kriteria uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, jika nilai signifikan > 5% atau 0,05 maka data residual terdistribusi normal. Nilai signifikansi sebesar 0,216 > 0,05 yang berarti bahwa data residual berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tol.	VIF
1	(Constant)	27.870	6.458		4.315	.000		
	Net Profit Margin (NPM)	.313	.263	.145	1.191	.238	.998	1.002
	Current Ratio (CR)	.062	.029	.264	2.175	.033	.998	1.002

Sumber : Data Sekunder Diolah 2021

Berdasarkan tabel 3, nilai toleransi *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR) didapatkan nilai toleransi yang sama yaitu 0,998 dan nilai VIF sebesar 1,002. Berdasarkan kriteria pengujian dipastikan bahwa model terbebas multikolinearitas dikarenakan nilai toleransi semua variabel bebas 0,998 yang berarti > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,002 yang berarti < 10.

b. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.673	2.901		8.161	.000
Net Profit Margin (NPM)	.117	.118	.122	.995	.324
Current Ratio (CR)	-.024	.013	-.228	-1.858	.068

Sumber : Data Sekunder Diolah 2021

Berdasarkan tabel 4 diatas didapatkan nilai signifikansi *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR) adalah 0,324 dan 0,068. Berdasarkan kriteria pengujian heterokedastisitas menggunakan uji *Glejser*, nilai signifikansi *Net Profit Margin* (NPM) maupun *Current Ratio* (CR) > dari 5% atau 0,05 yang berarti dalam model regresi tidak terindikasi adanya heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.296 ^a	.087	.058	24.92842	1.696

Sumber : Data Sekunder Diolah 2021

Dari tabel 5 diatas, diketahui nilai *Durbin Watson* adalah 1,696 yang kemudian akan dibandingkan dengan nilai pada tabel *Durbin Watson* pada tingkat signifikansi 5%, jumlah data (n) 65 dan jumlah variabel bebas 2 (k=2). Hasil statistik menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* > (dU) 1,5355 serta < 4-dU (2,4645) maka dapat dipastikan model regresi terbebas gejala autokorelasi.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	27.870	6.458	
Net Profit Margin (NPM)	.313	.263	.145
Current Ratio (CR)	.062	.029	.264

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 6 diatas, dengan melihat nilai koefisien maka dapat dibuat persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\text{Dividend Payout Ratio} = 27,870 + 0,313\text{net Profit Margin (NPM)} + 0,62\text{current Ratio (CR)} + e$$

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Tabel 7. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.870	6.458		4.315	.000
Net Profit Margin (NPM)	.313	.263	.145	1.191	.238
Current Ratio (CR)	.062	.029	.264	2.175	.033

Sumber : Data Sekunder Diolah 2021

Dari hasil uji pada tabel 7 bisa interpretasikan :

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki t hitung 1,191 dan signifikansi 0,238. Sesuai dengan kriteria pengujian, karena tingkat signifikansi t lebih besar dari 0,05 (0,238 > 0,05) maka bisa dipastikan secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

2. *Current Ratio* (CR)

Berdasarkan hasil uji, *Current Ratio* (CR) memiliki t hitung 2,175 dengan tingkat signifikansi 0,033. Karena tingkat signifikansi t < dari 0,05 (0,033 < 0,05) maka secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

b. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.296 ^a	.087	.058	24.92842

Sumber : Data Sekunder Diolah 2021

Dari tabel 8 didapatkan nilai *Adjusted R Square* 0,058 atau 5,8 % yang berarti variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan variabel *Current Ratio* (CR) memiliki kemampuan yang sangat kecil untuk menjelaskan variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Implementasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR).

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Pada dasarnya perusahaan melakukan pembagian dividen jika perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba atas usahanya. Sehingga terdapat kemungkinan apabila laba bersih yang dihasilkan semakin besar, maka semakin besar pula kemungkinan pembagian dividen yang akan dilakukan oleh perusahaan dan sebaliknya.

Net Profit Margin (NPM) didapatkan dari membagikan laba setelah pajak dengan total penjualan. Maka, dengan nilai *Net Profit Margin* (NPM) yang tinggi berarti perusahaan memiliki laba yang tinggi pula untuk dapat dibagikan sebagai dividen. Namun pembagian dividen yang besar akan berdampak pada berkurangnya dana yang akan diinvestasikan kembali pada perusahaan. Dengan begitu manajemen perusahaan dihadapkan pada pertimbangan untuk menentukan pembagian laba perusahaan sebagai laba ditahan atau sebagai dividen.

2. Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Hasil penelitian diketahui bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Likuiditas perusahaan diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) yang menggambarkan kesanggupan perusahaan melunasi utang jangka pendeknya. Likuiditas berhubungan dengan kas perusahaan yang dapat mempengaruhi pembayaran dividen. Hal ini dikarenakan untuk membayar dividen secara tunai, perusahaan harus memiliki uang kas.

Simpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019.
2. Variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019.

Saran

1. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan dapat memperhitungkan faktor-faktor yang diduga mempunyai pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) seperti *Current Ratio* (CR).

2. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Maka *Current Ratio* (CR) harus menjadi salah satu pertimbangan investor sebelum menginvestasikan dananya ke perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi penelitiannya. Selain itu peneliti berikutnya diharapkan mampu menambahkan

variabel-variabel yang mempunyai pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) seperti kesempatan investasi, akses ke pasar keuangan, dan stabilitas pendapatan.

Daftar Pustaka

- Fahmi, Irfan. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kelima*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu. Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Margaretha, Farah. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Martono dan Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Irawan, Fabbiola. 2020. *Hingga Desember 2019, Indonesia Miliki 17.491 Pulau*. Diakses pada tanggal 18 desember 2021. <https://economy.okezone.com>.
- Kevin, Anthony. 2019. *Deretan Sektor Saham Paling Cuan Sepanjang Kuartal I*. Diakses pada tanggal 18 Desember 2020, <https://www.cnbcindonesia.com>.
- <https://bpiw.pu.go.id> diakses pada tanggal 19 Desember 2020.
- <https://maritim.go.id> diakses pada tanggal 19 Desember 2020.
- www.bps.co.id diakses pada tanggal 19 Desember 2020.
- www.idx.co.id diakses pada tanggal 18 Desember 2020.

Fajjar Mustofa*) adalah alumni FEB Unisma
Ronny Malavia Mardani)** adalah dosen tetap FEB Unisma
Etty Saraswati*)** adalah dosen tetap FEB Unisma